

LAPORAN

EVALUASI PEMAHAMAN VISI MISI



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)

MUHAMMADIYAH SORONG

TAHUN AKADEMIK 2017/2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI PEMAHAMAN VISI MISI TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Sorong, Juli 2018

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,



Syamsulrizal, M.Pd.

Menyetujui

Ketua STKIP Muhammadiyah Sorong,



Dr. Rustamajdi, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga laporan evaluasi Pemahaman Visi Misi STKIP Muhammadiyah Sorong tahun akademik 2017/2018 dapat diselesaikan. Evaluasi dilaksanakan dengan survei pemahaman Visi Misi terhadap lima *stake holder*. *Internal stake holder* terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. *External stake holder* adalah alumni dan pengguna lulusan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman setiap aspek Visi Misi dan memperoleh level pemahaman Visi Misi. Dengan analisis hasil evaluasi dapat disimpulkan efektifitas sosialisasi Visi Misi yang telah dilaksanakan.

Analisis data survei menunjukkan capaian yang memuaskan maupun kekurangan pada beberapa aspek pemahaman visi misi. Pada bagian akhir laporan Evaluasi disampaikan rekomendasi untuk Rencana Tindak Lanjut sosialisasi Visi Misi. Tindak lanjut dari rekomendasi yang disampaikan akan menjadi materi pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Institusi.

Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama pimpinan unit pendukung dan semua pihak atas bantuan dan terselenggaranya survei.

Sorong, Agustus 2018

Kepala LPM

(Syamsulrizal, M.Pd.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Evaluasi	2
1.3. Waktu Pelaksanaan	3
1.4. Sasaran Evaluasi	3
1.5. Aspek yang dinilai	4
BAB II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	6
2.1. Metode Pengumpulan Data	6
2.2. Metode Analisis Data	6
BAB III. DESKRIPSI HASIL	6
3.1. Pemahaman Visi Misi Dosen	9
3.2. Pemahaman Visi Misi Tenaga Kependidikan	11
3.3. Pemahaman Visi Misi Mahasiswa	13
3.4. Pemahaman Visi Misi Alumni	16
3.5. Pemahaman Visi Misi Pengguna	18
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	20
4.1. Kesimpulan	20
4.2. Rekomendasi	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sasaran dan Hasil Sosialisasi Visi Misi STKIP Muhammadiyah Sorong	7
2. Prosentase Rata-rata Keberhasilan Sosialisasi Visi Misi	8
3. Pemahaman Visi Misi (dosen)	9
4. Pemahaman Visi Misi (tendik).....	11
5. Pemahaman Visi Misi (mahasiswa)	13
6. Pemahaman Visi Misi (alumni).....	16
7. Pemahaman Visi Misi (pengguna)	18
8. Rata-rata Keberhasilan Sosialisasi Visi Misi	20
9. Rekomendasi RTL Sosialisasi Visi Misi tahun 2019.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1: Prosentase tingkat pemahaman stake holder terhadap pemahaman Visi Misi STKIP Muhammadiyah Sorong	8
Gambar 2: Pemahaman Visi Misi (<i>stake holder</i>).....	9
Gambar 3: Peringkat Pemahaman Visi Misi (dosen).....	11
Gambar 4: Pemahaman Visi Misi (tenaga kependidikan).....	12
Gambar 5: Pemahaman Visi Misi (mahasiswa).....	14
Gambar 6: Pemahaman Visi Misi (alumni).....	17
Gambar 7: Pemahaman Visi Misi (pengguna).....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak berdirinya, para pendiri STKIP Muhammadiyah Sorong telah meletakkan dasar bagi budaya organisasi. Mereka mempunyai suatu visi bagaimana seharusnya institusi berada di tengah masyarakat. Visi tersebut kemudian diimplementasikan oleh semua anggota organisasi menjadi perilaku organisasi. STKIP Muhammadiyah Sorong mempunyai visi, misi dan nilai-nilai yang mencerminkan budaya untuk mencapai tujuan organisasi.

Visi dan Misi bagi sebuah perguruan tinggi sangat penting. Dalam persaingan yang semakin ketat, perguruan tinggi perlu menetapkan visi, misi dan strategi yang tepat yang didukung oleh strategi sumber daya manusia dan budaya universitas yang tepat pula. Dalam menghadapi perubahan, diperlukan penyesuaian diri dengan perkembangan dan sekaligus menjaga kelangsungan organisasi agar mampu bertahan dan berkembang dalam memenuhi kebutuhan *stake holder*. Budaya organisasi adalah dasar penyelesaian masalah eksternal dan internal yang dilaksanakan secara konsisten kemudian diwariskan pada anggota- anggota baru. Budaya organisasi yang kuat merupakan pembangkit semangat yang paling berpengaruh dalam menuntun perilaku karena dapat membantu para anggota organisasi melakukan tugas dengan baik. Nilai-nilai budaya dapat diterjemahkan sebagai filosofi usaha, asumsi dasar, slogan atau moto institusi, tujuan umum institusi dan prinsip-prinsip yang menjelaskan usaha. Nilai-nilai tersebut apabila dianut dan dilaksanakan secara bersama oleh pemimpin dan anggota organisasi dapat memperkuat budaya organisasi. Budaya yang kuat ditandai oleh nilai-nilai inti organisasi yang dipegang kukuh dan disepakati secara luas. Semakin banyak anggota organisasi yang menerima nilai-nilai inti dan semakin besar komitmen mereka terhadap nilai-nilai tersebut, semakin kuat suatu budaya. Budaya yang kuat akan memiliki pengaruh yang besar dalam sikap anggota organisasi dibandingkan dengan budaya yang lemah.

Di STKIP Muhammadiyah Sorong, semua elemen organisasi dan anggotanya memperlihatkan kesepakatan terhadap visi misi universitas. Kebulatan suara terhadap tujuan akan membentuk keterikatan, kesetiaan dan komitmen institusi. Visi misi universitas secara terus menerus dan berkelanjutan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika sampai

mencapai tingkat pemahaman yang semakin baik. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sosialisasi visi misi dan kemajuan tingkat pemahaman para pemangku kepentingan (*stakeholders*), Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Muhammadiyah Sorong melakukan evaluasi tahunan pemahaman visi misi dengan melakukan survei.

1.2 Tujuan Evaluasi

Evaluasi pemahaman visi misi dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan (*stake holder*) dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan terhadap visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong. Selain itu evaluasi bertujuan untuk mengukur efektifitas setiap aspek pemahaman. Badan Penjaminan Mutu menyelenggarakan evaluasi pemahaman visi misi dengan tujuan.

1. Mengukur sejauh mana pemahaman visi misi oleh *stake holder*
2. Mengukur pemahaman *stake holder* terhadap setiap aspek visi misi.
3. Mengukur efektifitas sosialisasi visi misi universitas pada setiap pemangku kepentingan.
4. Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut usaha sosialisasi visi misi
5. Sebagai umpan balik upaya sosialisasi visi misi.

1.3 Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi pemahaman visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong untuk tahun akademik 2017/2018 dilaksanakan pada bulan Juli.

1.4 Sasaran Evaluasi

Pemahaman visi misi diukur melalui indeks pemahaman yang diukur dengan skala likert 1 sampai 4. Aspek pemahaman yang diukur adalah:

1. Level pengetahuan *stake holder* tentang visi STKIP Muhammadiyah Sorong
2. Akses *stake holder* terhadap informasi dan penjelasan visi misi
3. Level pemahaman *stake holder* terhadap visi misi
4. Perspektif *stake holder* tentang pelaksanaan visi misi yang telah sesuai tujuan
5. Perspektif *stake holder* tentang peran visi misi dalam mendukung peningkatan atmosfer akademik
6. Perspektif *stake holder* tentang misi yang mendukung visi tahun 2025

7. Pemahaman stake holder tentang empowering dan networking
8. Kesadaran stake holder tentang pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter bangsa.

1.5 Aspek yang dinilai

Untuk mengukur pemahaman visi misi oleh pemangku kepentingan digunakan perangkat kuesioner dengan 10 butir pernyataan berikut:

1. Visi STKIP Muhammadiyah Sorong adalah “Menjadi LPTK yang Terdepan dan Unggul dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Se-Papua pada tahun 2025”.
2. Saya telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang visi dan misi STKIP Muhammadiyah Sorong 2025.
3. Saya telah memahami visi dan misi STKIP Muhammadiyah Sorong dengan baik dan memadai.
4. Menurut saya visi dan misi STKIP Muhammadiyah Sorong sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan institusi.
5. Menurut saya visi dan misi STKIP Muhammadiyah Sorong sudah mendukung peningkatan atmosfer akademik bagi semua civitas akademika.
6. Saya telah memahami misi STKIP Muhammadiyah Sorong untuk mewujudkan visi Universitas pada tahun 2025.
7. Menurut saya STKIP Muhammadiyah Sorong akan berupaya memberdayakan (*empowering*) sumber daya Universitas serta menjalin jejaring (*networking*) dengan institusi dalam dan luar negeri.
8. Menurut saya para civitas akademik STKIP Muhammadiyah Sorong akan berupaya menumbuhkan nilai-nilai moral, akademik, budaya dan karakter bangsa.
9. Menurut saya STKIP Muhammadiyah Sorong sudah menggunakan strategi pencapaian visi dan misi yang baik dan memadai.
10. Menurut saya visi dan misi STKIP Muhammadiyah Sorong masih harus disosialisasikan kepada civitas akademik Universitas dan *stakeholders*.

Kesepuluh butir telah melalui proses uji validitas sehingga menghasilkan alat ukur yang reliabel (handal). Nilai validitas butir bergerak antara 0,278 sampai 0,553 berarti sepuluh butir pertanyaan dinyatakan valid (sahih), sehingga dapat dipakai sebagai instrumen uji. Nilai reliabilitas instrumen ukur sebesar 0,783. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai reliabilitas instrumen lebih besar dari 0,670 sehingga instrumen ukur pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dinyatakan reliabel (handal).

Kategori keberhasilan proses sosialisasi visi misi diukur dari indeks pemahaman yang dikelompokkan sebagai berikut:

Rentang Skor	Tingkat Pemahaman
1.00-1.75	Kurang Paham
1.76-2.50	Cukup Paham
2.51-3.25	Paham
3.26-4.00	Sangat Paham

BAB II

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1 Metode Pengumpulan Data

Evaluasi diselenggarakan dengan menyebar kuesioner yang memuat sepuluh butir pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam skala likert 1 sampai 4 (kurang paham – sangat paham). Jumlah responden: 40 dosen, 20 tenaga kependidikan, 700 mahasiswa, 75 alumni, dan 25 pengguna lulusan yang dipilih secara *simple random sampling*. Kuesioner diterbitkan oleh LPM kemudian didistribusikan pada *stake holder*: dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

Dalam memberikan pemahaman mengenai visi, misi dan tujuan STKIP Muhammadiyah Sorong kepada Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan diperlukan sebuah kegiatan sosialisasi secara berkelanjutan, bertahap dan sistematis dengan metode aktif maupun pasif. Kegiatan sosialisasi visi misi dan tujuan STKIP Muhammadiyah Sorong kepada Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah berjalan adalah pada saat:

1. Kegiatan STKIP Muhammadiyah Sorong seperti milad Universitas, wisuda, rapat kerja tahunan, rapat koordinasi yang dilakukan secara berkala.
2. Kegiatan penerimaan mahasiswa baru, baik secara lisan maupun tulisan; pelaksanaan kegiatan Matras STKIP Muhammadiyah Sorong
3. Pembekalan-pembekalan kegiatan kuliah seperti Magang 1, Magang 2, Magang 3, Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), persiapan penulisan tugas akhir/skripsi, pelaksanaan Yudisium dan wisuda, serta kegiatan seminar/workshop mahasiswa;
4. Melalui organisasi kemahasiswaan, yang meliputi BEM, DPM, Himpunan mahasiswa Program Studi, Unit kegiatan Mahasiswa (UKM).
5. Buku pedoman Akademik yang dibagikan kepada setiap mahasiswa baru;
6. Kegiatan pengajaran mata kuliah tertentu yang berhubungan dengan pembahasan visi misi dan tujuan STKIP Muhammadiyah Sorong;
7. Website www.stkipmuhsorong.ac.id dan media sosial STKIP Muhammadiyah Sorong (Facebook, Instagram).

Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap visi misi dan tujuan unimuda, setiap tahun akademik lembaga penjaminan mutu universitas (LPM) melakukan evaluasi dengan mengenali data dan informasi menggunakan instrumen kuisisioner.

2.2. Metode Analisis Data

Analisis statistik deskriptif data hasil survei digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan sosialisasi visi misi. Keberhasilan ini ditetapkan melalui indeks pemahaman yang diukur dari berbagai indikator pemahaman. Analisis juga menghasilkan identifikasi setiap aspek visi misi yang diukur. Olah data menggunakan Windows Excel.

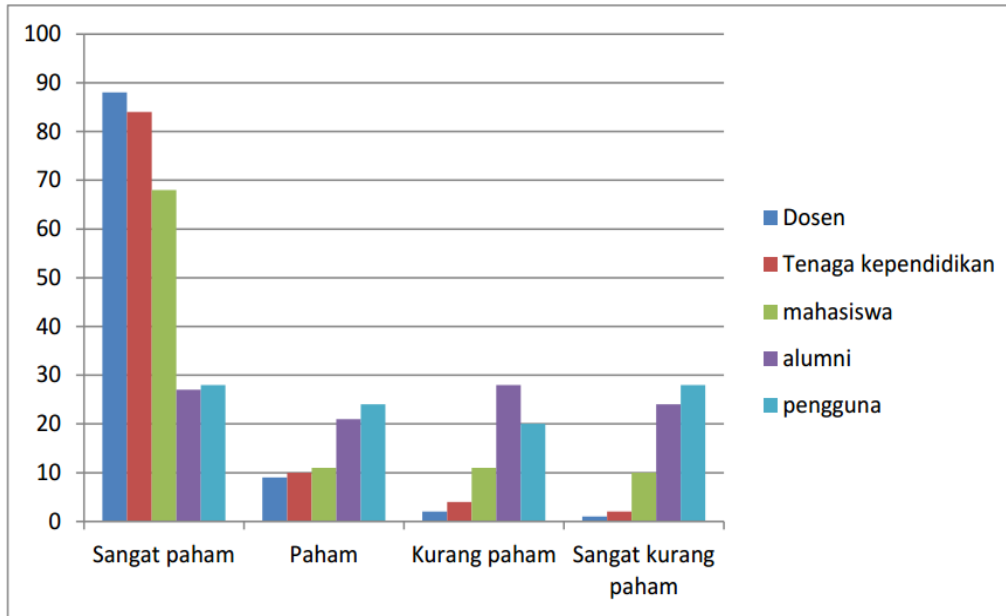
BAB III. DESKRIPSI HASIL

Jumlah responden untuk survei pemahaman visi misi adalah: 40 dosen, 20 tenaga kependidikan, 700 mahasiswa, 100 alumni, dan 25 pengguna lulusan. Rangkuman hasil pemahaman visi misi pada setiap pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Sasaran dan Hasil Sosialisasi Visi Misi baru STKIP Muhammadiyah Sorong

Sasaran Sosialisasi	Jumlah Responden (Orang)	Hasil	
		Prosentase	Kualitas
Dosen	44	91%	Sangat Paham
	4	5%	Paham
	2	3%	Cukup Paham
	1	1%	Tidak Paham
Total	40	100%	
Tenaga Kependidikan	15	76%	Sangat Paham
	3	12%	Paham
	1	4%	Cukup Paham
	2	8%	Tidak Paham
Total	20	100%	
Mahasiswa	662	82%	Sangat Paham
	20	12%	Paham
	8	4%	Cukup Paham
	6	2%	Tidak Paham
Total	700	100%	
Alumni	27	27%	Sangat Paham
	21	21%	Paham
	28	28%	Cukup Paham
	24	24%	Tidak Paham
Total	100	100%	
Pengguna, dan Masyarakat	7	28%	Sangat Paham
	6	24%	Paham
	5	20%	Cukup Paham
	7	28%	Tidak Paham
Total	25	100%	

Berikut disajikan pemahaman *stake holder* terhadap visi misi:



Gambar 1: Prosentase tingkat pemahaman *stake holder* terhadap pemahaman Visi Misi STKIP Muhammadiyah Sorong

Gambar menunjukkan bahwa *internal stake holder* yaitu dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa telah sangat memahami visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong. Prosentase keberhasilan sosialisasi vis misi disajikan dalam tabel berikut

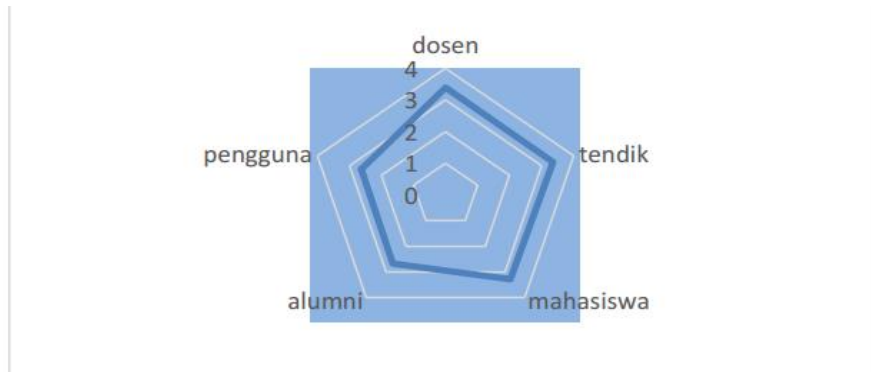
Tabel 2. Prosentase Rata-rata Keberhasilan Sosialisasi Visi Misi

Tingkat Pemahaman	Rata-rata Keberhasilan Sosialisasi (%)	
	Internal	Eksternal
Sangat Paham	87	40.5
Paham	9	22.5
Cukup Paham	6	24
Tidak Paham	2	13
Total	100	100

Tabel 2 menggambarkan perbedaan signifikan prosentase pemahaman visi misi antara *external stake holder* dibandingkan *internal stake holder*. Gambar 2 memperjelas secara umum level pemahaman antar stake holder, nampak pemahaman alumni dan pengguna belum optimal. Sosialisasi visi misi pada *external stake holder* harus ditingkatkan dan menjadi Rencana Tindak Lanjut.

Pemahaman Visi Misi (*Stake Holder*)

Tahun akademik 2017/2018



Gambar 2: Pemahaman Visi Misi (*stake holder*)

3.1. Pemahaman Visi Misi Dosen

Tabel 3.1 Pemahaman Visi Misi (Dosen)

No.	Pertanyaan	Rata-rata
1	Mengetahui visi STKIP Muhammadiyah Sorong	3.77
2	Mendapatkan informasi dan penjelasan visis misi	3.43
3	Telah memahami visi misi	3.54
4	Visi misi sudah dilaksanakan sesuai tujuan	3.42
5	Visi misi sudah mendukung peningkatan atmosfir akademik	3.85
6	Telah memahami misi untuk mewujudkan visi tahun 2025	3.53
7	Pemahaman tentang upaya <i>empowering</i> dan <i>networking</i>	3.82
8	Pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter bangsa	3.42
	Total	28.78
	Rata-rata Pemahaman	3.60

Tabel 3 menunjukkan sebaran jawaban dosen terhadap pemahaman visi misi telah mencapai level skor sangat paham ($>3,60$). Tujuh dari delapan aspek pemahaman yang diukur telah mencapai level sangat paham (3,85 – 4,00) meskipun ada satu aspek yang hanya dinilai “paham” yaitu tentang visi misi yang sudah mendukung peningkatan atmosfir akademik (3,60). Hal ini merupakan identifikasi bahwa peningkatan atmosfir akademik perlu didorong sehingga perspektif kelompok dosen terhadap pemahaman visi misi semakin baik. Skor pemahaman delapan butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur pemahaman disajikan dalam *spider web* (gambar 3) berikut:

Gambar 3 menunjukkan tujuh dari delapan aspek pemahaman yang diukur berada pada *spider plot* luar dan dalam skala sangat paham ($>3,60$). Berikut *bar chart* yang menggambarkan capaian keberhasilan sosialisasi. Keberhasilan sosialisasi visi misi diukur dari skor pemahaman setiap aspek.



Gambar 3 Peringkat Pemahaman Visi Misi (dosen)

Gambar menunjukkan dosen telah sangat memahami visi misi. Satu aspek yaitu tentang visi misi mendukung atmosfir akademik, belum optimal dalam membentuk perspektif pemahaman dosen terhadap visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong.

3.2. Pemahaman Visi Misi Tenaga Kependidikan

Tabel 4. Pemahaman Visi Misi (tendik)

No.	Pertanyaan	Rata-rata
1	Mengetahui Visi STKIP Muhammadiyah Sorong	3.5
2	Mendapatkan Informasi Dan Penjelasan Visis Misi	3.76
3	Telah Memahami Visi Misi	3.72
4	Visi Misi Sudah Dilaksanakan Sesuai Tujuan	3.46
5	Visi Misi Sudah Mendukung Peningkatan Atmosfir Akademik	3.78
6	Telah Memahami Misi Untuk Mewujudkan Visi Tahun 2025	3.72
7	Pemahaman Tentang Upaya Empowering Dan Networking	3.81
8	Pentingnya Nilai-Nilai Moral, Akademik Dan Karakter Bangsa	3.89
Total		29.64
Rata-rata Pemahaman		3.71

Tabel 4. menunjukkan tenaga kependidikan telah sangat paham visi misi STKIP Muhammadiyah sorong (skor >3,71). Sama dengan dosen, tujuh dari delapan aspek pemahaman yang diukur telah mencapai level sangat paham (3,89 – 4,00). Dosen (skor 3,71) dan tendik (skor 3,60) juga menilai satu aspek dengan level “paham” yaitu tentang visi misi yang sudah mendukung peningkatan atmosfir akademik. Hal ini merupakan identifikasi

bahwa peningkatan atmosfer akademik perlu didorong sehingga perspektif kelompok tendik terhadap visi misi akan semakin baik.

Gambar 4 sama halnya dengan pemahaman visi misi oleh dosen, tujuh dari delapan aspek pemahaman yang diukur berada pada *spider plot* luar dan dalam skala sangat paham (>3,25). Satu aspek yaitu tentang terdukungnya atmosfer akademik oleh visi misi, juga belum optimal dalam membentuk perspektif pemahaman tendik terhadap visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong. Berikut *bar chart* (gambar 4) yang menggambarkan capaian keberhasilan sosialisasi visi misi dari delapan aspek pemahaman:

Pemahaman Visi Misi (tendik) - th.2017/2018



Gambar 4 Peringkat Pemahaman Visi Misi (tenaga kependidikan)

3.3. Pemahaman Visi Misi Mahasiswa

Tabel 5. Pemahaman Visi Misi (Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Rata-rata
1	Mengetahui visi STKIP Muhammadiyah Sorong	3.29
2	Mendapatkan informasi dan penjelasan visi misi	3.88
3	Telah memahami visi misi	3.22
4	Visi misi sudah dilaksanakan sesuai tujuan	3.6
5	Visi misi sudah mendukung peningkatan atmosfer Akademik	3.2
6	Telah memahami misi untuk mewujudkan visi tahun 2025	3.11
7	Pemahaman tentang upaya empowering dan networking	3.12
8	Pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter Bangsa	3.6
Total		27.02
Rata-rata Pemahaman		3.38

Tabel 5. menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap visi misi telah mencapai level skor sangat paham (>2,88). Relatif sama dengan pemahaman dosen (skor 3,60) dan tenaga kependidikan (skor 3,71), pemahaman Mahasiswa (3,38) tentang visi misi yang sudah

mendukung peningkatan atmosfer akademik baru pada level “paham”. Hal ini merupakan identifikasi bahwa peningkatan atmosfer akademik perlu didorong sehingga perspektif kelompok mahasiswa terhadap visi misi juga semakin baik. Gambar 5 di bawah menunjukkan bahwa enam aspek pemahaman telah mendapatkan respon kelompok mahasiswa pada level sangat paham kecuali dua aspek.

Pemahaman Visi Misi (mahasiswa) - th.2017



Gambar 5.2: Peringkat Pemahaman Visi Misi (mahasiswa)

Kedua aspek yang baru dinilai pada level “paham” adalah:

- (1) Mendapatkan informasi dan penjelasan Visi Misi dan
- (2) Pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter bangsa

Perlu ditandai bahwa kedua aspek tersebut merupakan agenda RTL di tingkat universitas untuk memaksimalkan kegiatan sosialisasi visi misi. Dari analisis data survei diperoleh gambaran bahwa untuk *internal stake holder*: dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa telah sangat memahami visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong. Semua aspek pemahaman yang diukur telah mendapatkan respon sangat paham. Hal ini merupakan kesiapan sivitas untuk upaya dan berbagai capaian visi misi sampai tahun 2025.

3.4. Pemahaman Visi Misi Alumni

Tabel 6. Pemahaman Visi Misi (alumni)

No.	Pertanyaan	Rata-rata
1	Mengetahui visi STKIP Muhammadiyah Sorong	3.82
2	Mendapatkan informasi dan penjelasan visis misi	3.88
3	Telah memahami visi misi	3.62
4	Visi misi sudah dilaksanakan sesuai tujuan	3.42
5	Visi misi sudah mendukung peningkatan atmosfir akademik	3.43
6	Telah memahami misi untuk mewujudkan visi tahun 2025	3.81
7	Pemahaman tentang upaya empowering dan networking	3.49
8	Pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter bangsa	3.63
Total		29.1
Rata-rata Pemahaman		3.63

Tabel 6. menunjukkan pemahaman alumni terhadap visi misi mencapai level skor paham (3,81 – 4.00). Demikian pula semua aspek yang digunakan untuk mengukur pemahaman alumni terhadap visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong mendapatkan kriteria “paham”. Hal ini merupakan identifikasi bahwa sosialisasi visi misi pada kelompok *stake holder* alumni harus ditingkatkan.

Dari peringkat skor pemahaman visi misi (gambar 6) terlihat bahwa pemahaman terhadap pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter bangsa paling dipahami oleh alumni dibandingkan tujuh aspek lainnya. Sedangkan pemahaman tentang visi misi yang telah mendukung peningkatan atmosfir akademik pada level paham yang terendah.

Pemahaman Visi Misi (alumni) - th.2017



Gambar 6: Peringkat Pemahaman Visi Misi (alumni)

3.5 Pemahaman Visi Misi Pengguna Lulusan

Tabel 7. Pemahaman Visi Misi (pengguna)

No.	Pertanyaan	Rata- rata
1	mengetahui visi STKIP Muhammadiyah Sorong	3.72
2	mendapatkan informasi dan penjelasan visis misi	3.8
3	telah memahami visi misi	3.68
4	visi misi sudah dilaksanakan sesuai tujuan	3.52
5	visi misi sudah mendukung peningkatan atmosfir akademik	3.73
6	telah memahami misi untuk mewujudkan visi tahun 2035	3.56
7	pemahaman tentang upaya empowering dan networking	3.56
8	pentingnya nilai-nilai moral, akademik dan karakter bangsa	3.52
Total		29.09
Rata-rata Pemahaman		3.64

Tabel 7. menunjukkan indeks pemahaman pengguna terhadap visi misi mencapai level paham (3,80 – 4.00). Skor delapan butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur pemahaman disajikan dalam aspek pemahaman mendapatkan respon pemahaman paling tinggi adalah aspek ke 5 yaitu visi misi sudah mendukung peningkatan atmosfir akademik. Tingkat respon pengguna terhadap delapan aspek yang diukur dapat disajikan dalam gambar berikut:

Pemahaman Visi Misi (pengguna) - th.2017/2018



Gambar 7 Peringkat Pemahaman Visi Misi (pengguna)

Dari peringkat skor pemahaman visi misi terlihat bahwa pemahaman terhadap visi misi yang telah mendukung peningkatan atmosfir akademik mendapatkan respon tertinggi.

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data survei pemahaman visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong dengan responden *internal stake holder* (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dan *external stake holder* (alumni dan pengguna lulusan) yang dilakukan pada tahun 2017/2018, disimpulkan:

1. *Internal Stake holder*: dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa telah sangat paham visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong
2. *External stake holder*: alumni dan pengguna lulusan sudah paham visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong

Keberhasilan sosialisasi visi misi digambarkan dari rata-rata pemahaman pada kelompok *internal stake holder* dan kelompok *external stake holder*, disajikan dalam tabel berikut:

Tingkat Pemahaman	Rata-rata Keberhasilan Sosialisasi (%)	
	Internal	Eksternal
Sangat Paham	87	40.5
Paham	9	22.5
Cukup Paham	6	24
Tidak Paham	2	13
Total	100	100

4.2. Rekomendasi

Hasil survei tahun akademik 2017/2018 tentang pemahaman visi misi STKIP Muhammadiyah Sorong menunjukkan beberapa kekurangan. Sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan maka perbaikan pemahaman visi misi untag perlu terus dilakukan. Aspek-aspek yang telah diidentifikasi harus menjadi bagian penting dari RTL dan menjadi bahan kajian dalam RTM institusi.

Rekomendasi peningkatan sosialisasi visi misi disampaikan untuk setiap kelompok *stake holder* dalam tabel 9 berikut:

Tabel 9. Rekomendasi RTL Sosialisasi Visi Misi tahun akademik 2017/2018

No	Aspek Pemahaman Visi Misi	Skor Pemahaman	
		Capaian 2018	Target 2019
1	Dosen		
	Pemahaman tentang upaya empowering dan networking	3,60 (paham)	3,80 (sangat paham)
2	Tenaga Kependidikan		
	Pemahaman tentang upaya empowering dan networking	3,81 (paham)	3,80 (sangat paham)
3	Mahasiswa		
	Mendapatkan informasi dan penjelasan Visi Misi	3,88 (paham)	3,95 (sangat paham)
4	Alumni		
	Mendapatkan informasi dan penjelasan Visi Misi	3,88 (paham)	>3,26 (sangat paham)
5	Pengguna		
	Semua aspek, terutama informasi dan penjelasan tentang visi misi	3,64 (paham)	>3,80 (sangat paham)